

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara untuk mencari fakta, menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis, membandingkan, mencari hubungan, pengaruh, serta menafsirkan permasalahan yang dapat dikaji oleh peneliti. Agar penelitian dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan peneliti maka, dibutuhkannya metode penelitian. Menurut Sukardi (2003, hlm.17) mengemukakan bahwa : Metode penelitian adalah kegiatan yang secara sistematis, direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat, maupun bagi peneliti itu sendiri. Ada beberapa jenis metode penelitian yang sering digunakan untuk mendapatkan data dalam sebuah penelitian suatu menyelesaikan permasalahan, seperti metode historis, deskriptif, eksperimen dan *ex post facto* yang sering disebut juga kausal komparatif.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini dengan melihat pertimbangan yang ada adalah dengan menggunakan metode penelitian Ex Post Facto. Sukardi (2003, hlm. 174) menjelaskan mengenai Ex Post Facto bahwa “Penelitian Ex post Facto merupakan penelitian di mana rangkaian variabel-variabel bebas telah terjadi, ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap variabel terikat”. Ciri utama dalam penelitian ex post facto dapat dijelaskan oleh Natsir (1999, hlm. 73) sebagai berikut “Sifat penelitian ex post facto yaitu tidak ada kontrol terhadap variabel. Variabel dilihat sebagaimana adanya”. Hal ini lebih lanjut diterangkan Arikunto (2002, hlm. 237) mengemukakan bahwa : “Pada penelitian ini, peneliti tidak memulai prosesnya dari awal, tetapi langsung mengambil hasil”.

Perlakuan pada penelitian ex post facto telah terjadi sebelum peneliti melakukannya. Arief Furchan (2002, hlm. 383) menguraikan bahwa, penelitian ex post facto adalah penelitian yang dilakukan sesudah perbedaan-perbedaan dalam variabel bebas terjadi karena perkembangan suatu kejadian secara alami. Penelitian ex post facto merupakan penelitian yang variabel-variabel bebasnya telah terjadi. Perlakuan atau treatment tidak dilakukan pada saat penelitian

Kirom Ramdani, 2018

**ANALISA TEKNIK BANTINGAN PADA KEJUARAAN GULAT BABAK
KUALIFIKASI PORDA TAHUN 2017**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

berlangsung, sehingga penelitian ini biasanya dipisahkan dengan penelitian eksperimen. Peneliti dalam ex post facto tidak dapat melakukan manipulasi atau treatment terhadap variabel-variabel bebasnya, hal ini menunjukkan bahwa perubahan dalam variabel-variabelnya sudah terjadi.

Kerlinger (1964, hlm. 360) mendefinisikan metode penelitian ex post facto sebagai:

That research in which the independent variable or variable have already occurred and in which the researcher starts with the observation of a dependent variable or variables in retrospect for their possible relations to, and effects on, the dependent variable or variables.

Menurut Kringler tersebut bahwa, penelitian ex post facto merupakan suatu penelitian dimana variabel atau variabel bebas tersebut telah terjadi, dan yang mana peneliti memulai dengan mengobservasi hubungan yang terlihat, atau adanya dampak terhadap suatu variabel atau variabel terikat.

B. Lokasi, Populasi dan Sampel

1. Lokasi

Dalam upaya mencari data dan informasi tentang persentase teknik bantingan pada cabang olahraga beladiri gulat gaya *Greco Roman*, maka peneliti melakukan observasi pada Kejuaraan Gulat Babak Kualifikasi PORDA padatanggal 14 s/d 17 Desember 2017 yang dilaksanakan di GOR Padjajaran.

2. Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang diteliti adalah seluruh atlet gulat dari berbagai kontingen dengan jumlah 217 dari gaya *greco* peserta yang mengikuti kejuaraan babak kualifikasi PORDA tahun 2017, atlet gulat tersebut diambil sebagai populasi karena ajang kompetisi gulat tersebut merupakan salah satu kejuaraan sebagai tahap seleksi untuk kejuaraan PORDA yang akan diadakan di Bogor tahun 2018. Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan dijadikan sebagai objek untuk diteliti di dalam penelitian, dengan mempertimbangkan kualitas dan karakteristik penelitian oleh peneliti. Menurut Lutan, dkk. (2014, hlm,

Kirom Ramdani, 2018

ANALISA TEKNIK BANTINGAN PADA KEJUARAAN GULAT BABAK KUALIFIKASI PORDA TAHUN 2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

80) mengemukakan: Populasi adalah kelompok yang lebih besar digunakan dalam penelitian dan hasilnya digeneralisasikan.

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dan dipilih oleh peneliti untuk menjadi objek penelitian dengan menggunakan metode pemilihan sampel. . Pengertian sampel menurut Sudjana dan Ibrahim menyatakan bahwa: sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi. Teknik pengambilan sampel yang penulis lakukan adalah *total sampling* dengan jumlah 217 atlet dari berbagai kontingen dengan kategori berat badan yang berbeda-beda. Alasan penulis mengambil sampel ini adalah karena pegulat gaya greco tidak bisa memaksimalkan teknik bantingan secara efektif pada saat bertanding. Oleh karena itu penulis menggunakan pendekatan kuantitatif supaya bisa mengetahui jumlah teknik bantingan yang dilakukan oleh atlet pada saat bertanding.

C. Desain Penelitian

Agar penelitian berjalan lancar dan sesuai dengan rencana, peneliti merencanakan dan membuat desain penelitian agar mempermudah kegiatan yang harus dilakukan dalam suatu penelitian. Diperlukan alur yang dijadikan pegangan agar penelitian tidak keluar dari kaidah-kaidah yang sudah ditetapkan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-experimental design. Adapun gambar desain penelitiannya seperti berikut ini :



Gambar 3.1

Desain Penelitian Pre-experimental design

Keterangan :

X = Treatment yang diberikan (Teknik bantingan pada saat latihan)

O = Observasi (Variabel Dependen)

Kirom Ramdani, 2018

**ANALISA TEKNIK BANTINGAN PADA KEJUARAAN GULAT BABAK
KUALIFIKASI PORDA TAHUN 2017**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Adapun rencana mengenai langkah-langkah penelitian ini, penulis membaginya kedalam beberapa tahap: 1) Menentukan populasi, 2) Menentukan sampel, 3) Mengambil data, 4) Mengumpulkan data, 5) Mengolah data, 6) Menarik kesimpulan. Langkah-langkah penelitian tersebut dapat digambarkan seperti pada gambar 3.1 yang terdapat pada halaman berikut :



Gambar. 3.2.

Langkah-langkah Penelitian

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang diperlukan dalam suatu penelitian dan digunakan sebagai alat untuk memperoleh data. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi dan kuesioner. Instrumen yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan penelitiannya, hal ini karena kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas terhadap hasil penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis, yaitu dengan menggunakan tabel analisis data manual berupa kertas yang berisikan nama-nama teknik gulat beserta daftar poinnya. Dibuat sebagai instrumen pengamatan kejadian dengan mencatat langsung jumlah teknik yang dilakukan oleh pegulat

Pengambilan data untuk penelitian ini dapat dilakukan dengan sebuah analisis, menurut Sugiyono (2014, hlm. 244) mengemukakan: analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Sebelum pengambilan data dilakukan, peneliti harus mempersiapkan alat dan tata cara pelaksanaan penelitian guna penelitian sesuai dengan rencana. Di bawah ini adalah alat-alat dan tata cara penelitian yang penulis uraikan sebagai berikut:

1. Alat-alat

Alat yang digunakan pada saat observasi dilapangan berlangsung, peneliti menggunakan alat bantu untuk mengambil gambar dengan hasil berupa foto dengan dibutuhkannya satu unit *camera* dengan *type* D-3200 dengan spesifikasi resolusi kamera mencapai 24.2 *megapixel*. Selain itu peneliti menggunakan alat-alat bantu lainnya seperti; satu unit *battery* Nikon *Li-Ion pack EN-EL14a* 1230*mAH* (*portable changer, output 7.2 V*) sehingga *battery* sangat awet dan satu unit *SD Card* dengan kapasitas 32 *Megabyte* (GB) sehingga dapat menampung banyak data.

Kirom Ramdani, 2018

ANALISA TEKNIK BANTINGAN PADA KEJUARAAN GULAT BABAK KUALIFIKASI PORDA TAHUN 2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Untuk memasukan, menyimpan dan mengolah data peneliti menggunakan satu buah laptop *Acer Aspire 4738* dengan *intel core i3-308*, layar 14.0" HD LED LCD, 1 GB DDR3 *Memory*, 500 GB HDD, dan *6-cell Li-on battery*. Alat-alat tersebutlah yang digunakan dan membantu penulis selama dilakukannya pengambilan data berupa foto sebagai dokumentasi dan memasukan, menyimpan dan mengolah data selama penelitian dilakukan.

2. Tata Cara Pelaksanaan dan Observer

Pengambilan data dari penelitian ini dapat dilakukan oleh dua orang pengamat atau observer walaupun *sub-variabel* nya lebih dari satu, hal ini dikarenakan dalam pertandingan gulat khususnya untuk gaya *greco* roman teknik yang digunakan tidak terlalu banyak seperti gulat gaya bebas pada umumnya. Seperti yang dikemukakan oleh Erawan (2008, hlm.39) menjelaskan bahwa: Gaya Romawi Yunani mempunyai pengertian seorang pegulat dilarang keras menangkap dibawah garis pinggang atau menggaet kaki lawan atau menggunakan kaki secara aktif untuk melakukan setiap gerakan.

Penelitian ini menggunakan tabel analisis data manual berupa kertas yang berisikan nama-nama teknik gulat beserta daftar poinnya. Di buat sebagai instrumen pengamatan kejadian dengan mencatat langsung jumlah teknik yang dilakukan oleh pegulat . Observer mencatat kejadian secara langsung ke dalam tabel analisis data pada setiap babak nya lalu

Kirom Ramdani, 2018

**ANALISA TEKNIK BANTINGAN PADA KEJUARAAN GULAT BABAK
KUALIFIKASI PORDA TAHUN 2017**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

mengolah dan menghitungnya dengan menggunakan aplikasi microsoft excel. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada pada Tabel. 3.2.

Keterangan:

2 = Poin untuk gulungan

4 = Poin untuk bantingan

Tabel. 3.2.

Nama Teknik	Poin					Total
Gulungan	2					
Bantingan Leher	4					
Bantingan Lengan	4					
Bantingan Pinggang	4					
Kayang	5					

5 = Poin untuk kayang

3. Tahap Uji Coba Angket

Setiap butir-butir teknik yang telah dibuat dalam angket, harus diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengukur tingkat validitas dan realibilitasnya. Uji coba angket dilaksanakan kepada sampel yang menjadi fokus penelitian, sampel ini dinamakan sampel eksperimen atau sampel uji coba. Sampel eksperimen dalam penelitian ini adalah atlet gaya greco yang mengikuti kejuaraan gulat dengan jumlah 217 peserta. Setelah uji coba angket dilakukan maka dibuatlah tabel analisis data yang berisikan daftar nama teknik beserta poin yang dihasilkan dan disusun menjadi sebuah angket baku. Angket baku yang sudah disusun akan digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

Pengujian menggunakan taraf signifikan 0,05. Adapun untuk kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut: jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka instrumen

Kirom Ramdani, 2018

ANALISA TEKNIK BANTINGAN PADA KEJUARAAN GULAT BABAK KUALIFIKASI PORDA TAHUN 2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

atau variabel pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor variable (dinyatakan valid). Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen atau variabel pertanyaan berkorelasi terhadap skor total variabel (dinyatakan tidak valid).

1) Uji validitas

Meskipun mengadopsi dari penelitian yang sudah ada, angket perlu diujin kembali validitas dan realibilitasnya. Uji validitas dengan menggunakan spss v.16. berikut langkah-langkah nya:

- a. masukan data hasil uji coba pada entri spss
- b. klik analyze
- c. klik correlate lalu pilih r12 bivariate
- d. pindahkan data dari kiri ke kanan lalu klik ok

Tabel 3.3

Uji Validitas

	VAR000 01	VAR0000 2	VAR0000 3	VAR0000 4	VAR00 005	VAR0000 6	
VAR00 001	Pearson Correlation	1	,886**	,680	,671	,576	,700
	Sig. (2-tailed)		,003	,064	,068	,135	,053
	N	8	8	8	8	8	8
VAR00 002	Pearson Correlation	,886**	1	,730*	,758*	,684	,785*
	Sig. (2-tailed)	,003		,040	,029	,062	,021
	N	8	8	8	8	8	8
VAR00 003	Pearson Correlation	,680	,730*	1	,993**	,980**	,991**
	Sig. (2-tailed)	,064	,040		,000	,000	,000
	N	8	8	8	8	8	8
VAR00 004	Pearson Correlation	,671	,758*	,993**	1	,991**	,999**
	Sig. (2-tailed)	,068	,029	,000		,000	,000
	N	8	8	8	8	8	8
VAR00 005	Pearson Correlation	,576	,684	,980**	,991**	1	,986**
	Sig. (2-tailed)	,135	,062	,000	,000		,000
	N	8	8	8	8	8	8
VAR00 006	Pearson Correlation	,700	,785*	,991**	,999**	,986**	1
	Sig. (2-tailed)	,053	,021	,000	,000	,000	
	N	8	8	8	8	8	8

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2) Uji realibilitas

- a. masukan data hasil uji coba pada spss
- b. klik analyze lalu pilih scale kategori realibility analysis.
- c. Setelah masuk pada kategori realibility analyze, klik bagian statistic yang berada di pojok kanan atas. Ceklis item, scale dan scale of item defeted. Selanjutnya klik continue.
- d. masih pada kolom realibility analyze, pindahkan data ke kolom item. Selanjutnya akan muncul data.

Kirom Ramdani, 2018

ANALISA TEKNIK BANTINGAN PADA KEJUARAAN GULAT BABAK KUALIFIKASI PORDA TAHUN 2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- e. untuk nilai realibilitas dapat dilihat pada tabel reliability statistic pada cronbach's alpha dalam entri data yang muncul. Ketentuannya, apabila nilai alpha > 0,05 maka reliabel dan apabila nilai alpha < 0,05 maka tidak reliabel.

Tabel 3.4 Uji Realibilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
---------------------	------------

**Tabel 3.5 Uji
Realibilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	5

Dari tabel diatas dapat dilihat pada kolom *Cronbach's Alpha* terdapat nilai 0,868 dengan N 5 artinya $0,868 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa teknik gaya greco sudah reliabel.

E. Prosedur Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah data diperoleh, pengolahan data diolah menggunakan rumus-rumus statistika. Pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Nilai Rata-Rata

Cara menghitung rata-rata dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata yang dicari

N = Jumlah sampel

Kirom Ramdani, 2018

**ANALISA TEKNIK BANTINGAN PADA KEJUARAAN GULAT BABAK
KUALIFIKASI PORDA TAHUN 2017**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

χ = Skor mentah

Σ = Jumlah dari

2. Penentuan Persentase

Pengolahan data menghasilkan hasil data, dari data yang diolah kemudian disederhanakan ke dalam persentase menggunakan analisis deskriptif persentase dengan rumus tertera sebagai berikut:

$$DF = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

DF = Klasifikasi nilai

F = Jumlah skor yang masuk dalam klasifikasi nilai dalam setiap tes

N = Jumlah keseluruhan skor

Persentase dari hasil pengolahan data disederhanakan dalam bentuk diagram batang dan diagram lingkaran.

Kirom Ramdani, 2018

**ANALISA TEKNIK BANTINGAN PADA KEJUARAAN GULAT BABAK
KUALIFIKASI PORDA TAHUN 2017**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu